



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Panji Nomor 120 Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Telepon (0341) 393730, Faksimile (0341) 393731
Laman: <https://dinkes.malangkab.go.id>
Pos-el: dinkes@malangkab.go.id, Kode Pos 65163

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MALANG
2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2 dan telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO hingga tahun 2024. Ancaman varian baru virus SARS-Cov-2 membutuhkan respon yang cepat untuk mencegah penularan berkelanjutan. Oleh karenanya diperlukan langkah langkah strategis untuk mempercepat pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan mempercepat dan meningkatkan kapasitas Tes Lacak dan Isolasi kasus COVID-19. Tes, Lacak dan Isolasi merupakan satu proses rangkaian kegiatan berkesinambungan yang akan berhasil jika dilakukan dengan cepat dan disiplin. Untuk itu proses ini membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya dan koordinasi antara unit pemerintah pada berbagai level. TES minimal 1/1000 penduduk per minggu dengan meningkatkan akses, kapasitas, dan efisiensi lab PCR. Lacak 15-30 kontak erat per kasus sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap kontak yang bergejala maupun tidak bergejala. Isolasi pasien tidak bergejala dan bergejala ringan di luar RS sedangkan pasien bergejala sedang dan berat di RS.

Berdasarkan Surat Edaran Tentang kewaspadaan Terhadap Peningkatan Kasus COVID-19 nomor: SR.03.01/C/1422/2025, memasuki minggu ke-12 tahun 2025 sampai dengan saat ini, COVID-19 menunjukkan peningkatan di beberapa negara di kawasan Asia, yaitu Thailand, Hongkong, Malaysia maupun Singapura. Varian COVID-19 dominan yang menyebar di Thailand adalah XEC dan JN.1, di Singapura LF.7 dan NB.1.8 (turunan JN.1), di Hongkong JN.1, dan di Malaysia adalah XEC (turunan JN.1). Meski demikian transmisi penularannya masih relatif rendah, dan angka kematiannya juga rendah. Situasi COVID-19 di Indonesia memasuki minggu ke-20 saat ini menunjukkan tren penurunan kasus konfirmasi mingguan dari 28 kasus pada minggu ke-19 menjadi 3 kasus pada minggu ke-20 (positivity rate 0,59%), dengan varian dominan yang beredar adalah MB.1.1 Kabupaten Malang selama tahun 2025 melaporkan kasus COVID-19 sebanyak 43 kasus dengan kondisi akhir sembuh 43 kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Malang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Meningkatkan kewaspadaan terhadap situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Malang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Malang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat karena banyak melaporkan kasus ILI (*Influenza Like Illness*) dan Pneumonia di SKDR, kedua penyakit tersebut merupakan diagnose bandi dari COVID-19. ILI sebanyak 72.480 kasus dan Pneumonia 2.469 kasus.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	SEDANG	20.00%	61.82
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	1.56
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	51.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Malang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu:

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	82.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.35
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	58.85
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Malang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena tidak tersedia anggaran khusus untuk penanggulangan COVID-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Malang dapat di lihat pada tabel berikut.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Malang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	29.37
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	56.34
RISIKO	44.17
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Malang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Malang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 29.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.34 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 44.17 atau derajat risiko SEDANG

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Subkategori Risiko Penularan Setempat	Meningkatkan kewaspadaan dini dengan memantau dan memverifikasi tren kasus ILI/SARI/Pneumonia/ COVID-19 melalui pelaporan rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	2025	
		Jika terjadi peningkatan kasus potensial KLB, segera melapor dalam waktu kurang dari 24 jam ke dalam laporan Surveilans Berbasis Kejadian/Event Based Surveillance (EBS) di aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	2025	
		Meningkatkan promosi kesehatan kewaspadaan COVID-19 di masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	2025	
2	Subkategori Anggaran Kewaspadaan	Mengusulkan anggaran untuk pencegahan dan penanganan Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	2025	

Kepanjen, Juni 2025
Plt. Kepala Dinas Kesehatan



 drg. Wan Driat MARS.
 Pembina (IV/a)
 NIP. 197802262006041009